

PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Yusuf Falaq

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus

e-mail: yusuffalaq@iainkudus.ac.id

Diterima : 30 Juli 2020, Direvisi: 25 Agustus 2020, Disetujui: 30 September 2020

Abstract: *Information technology applications in the learning support process using the blog. There are still many teachers who have not discussed how and what to take in using blogs as learning. Making a blog as a learning medium can be done at all levels of elementary, junior high, high school / vocational school. Because basically students are common to look for materials while accessing information through the web. This article discusses the use of blogs discussed at the junior, senior and vocational levels. This was done as an effort to gather students at the UNBK Meeting. Provides steps in using blogs as a learning medium. This study begins with a variety of literature studies, to get an idea related to the use of blogs as learning media. With this study, information about various learning media that can be handled can be overcome by using blogs as learning media. In the future, teachers are expected to be able to use blogs as a learning medium so they can attract more interest and attention for students.*

Keyword : *learning media, blog usage, information acces.*

Abstrak: Aplikasi teknologi informasi dalam penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan *blog* tersebut. Masih terdapat banyak beberapa guru yang belum memahami bagaimana dan langkah apa yang harus ditempuh dalam memanfaatkan *blog* sebagai pembelajaran. Menjadikan *blog* sebagai media pembelajaran ini dapat dilakukan pada semua jenjang baik SD, SMP, SMA/SMK. Karena pada dasarnya peserta didik secara umum sudah terbiasa untuk mencari bahan materi serta mengakses informasi melalui *web*. Artikel ini membahas pemanfaatan *blog* difokuskan pada jenjang SMP, SMA dan SMK. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha untuk menyiapkan peserta didik menghadapi UNBK. Memberikan langkah-langkah dalam pemanfaatan *blog* sebagai media pembelajaran. Kajian ini diawali dengan mempelajari berbagai kajian literatur, untuk mendapatkan gambaran terkait pemanfaatan *blog* sebagai media pembelajaran. Dengan adanya kajian ini maka dapat diperoleh informasi bahwa berbagai permasalahan disekolah terkait media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan *blog* sebagai media pembelajaran. Kedepannya diharapkan guru-guru sekarang dapat memanfaatkan *blog* sebagai media pembelajaran sehingga dapat lebih menarik minat dan perhatian bagi para peserta didik.

Kata kunci : media pembelajaran, pemanfaatan blog, mengakses informasi.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan, dimana masih banyak guru-guru yang belum menguasai adanya teknologi informasi dan komunikasi, bahwasannya masih ada beberapa guru yang masih menggunakan teknik mengajar dengan mengandalkan buku teks pelajaran saja. Kondisi ini yang mengharuskan guru maupun peserta didik untuk memiliki referensi belajar yang sangat banyak. Namun dengan hal ini masih terdapat banyak kendala yang menjadikan kurangnya jumlah media cetak (diktat, modul, hand out, buku teks pelajaran, majalah, surat kabar, dan sebagainya) yang tersedia disekolahan. Dengan adanya hal tersebut masih banyak guru yang menggunakan media pembelajaran berbentuk audio, video, dan media yang berbasis TIK lainnya.

Berdasarkan hasil survey dari beberapa peneliti bahwa pada kurikulum 2013 ini masih ada guru yang sebagian besar mereka belum pernah memanfaatkan media yang berbasis TIK khususnya yaitu media yang berbasis web. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah *blog*. Bahwa guru belum bisa mengoptimalkan blog sebagai media pembelajaran. Dengan hal tersebut menjadikan peserta didik akan merasakan jenuh atau bosan dengan suasana belajar, karena kurangnya menariknya guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Sartono (2016) menuliskan di jurnalnya bahwa muncul banyak keluhan dari peserta didik terhadap cara guru mengajar. Yang menjadikan banyaknya peserta didik yang mengacuhkan dan mengabaikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh gurunya tersebut. Banyak dari mereka para peserta didik yang lebih asyik dengan kegiatannya mereka sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi dikelas, misalnya yaitu bermain HP, bercerita sendiri dengan temannya, atau bahkan sampai ada peserta didik yang bahkan sampai tidur.

Beberapa permasalahan yang timbul, belum lagi dengan permasalahan terkait dengan evaluasi pembelajaran. Disatu sisi bahwa pembelajaran yang digunakan guru saat ini masih bersifat konvensional, padahal disisi lain ada tuntutan terhadap peserta didik mengikuti evaluasi belajar akhir sekolah yang berbasis TIK atau yang lebih dikenal dengan nama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang dilakukan untuk para jenjang SMP, SMA dan SMK. Dengan adanya hal tersebut menjadikan

banyak keprihatinan terhadap peserta didik. Bagaimana mungkin mereka dipaksa untuk melakukan UNBK? Yang mana banyak guru masih menggunakan media pembelajaran secara konvensional, pasti akan banyak peserta didik di Indonesia tidak akan siap untuk melakukan UNBK.

Beberapa permasalahan yang terjadi bahwa seharusnya guru harus memberikan fasilitator kepada peserta didik tetapi guru tersebut belum mampu memanfaatkannya, sehingga menjadikan proses pembelajaran tersebut terkendala. Ada juga permasalahan yang menjadikannya guru kurang kreatif yakni ketersediaan dan pemanfaatan. Ketersediaan media juga sangat mempengaruhi guru tersebut masih dominan dengan menggunakan media seadanya. Hal inilah yang dapat menyulitkan mereka untuk memahami informasi yang terkandung didalamnya. Karena itu, dalam pemanfaatan media ini, diperlukan kreativitas dan juga pertimbangan instruksional yang matang dari pengajar. Kenyataan yang sering terlihat adalah banyak pengajar menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran. Dengan menggunakan media berbasis TIK akan memudahkan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu pemanfaatan media TIK ini juga mampu meningkatkan motivasi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pembelajaran dengan pemanfaatan edia berbasis TIK dinilai lebih efektif dan efisien.

Nur Komariah (2016) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa dengan adanya pemanfaatan ICT atau media yang berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung optimal manakala tidak ada kesiapan dari pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Salah satu ketidaksiapaan tersebut adalah terbatasnya anggaran dalam penyediaan media pembelajaran. Selain itu, terbatasnya akses informasi juga di duga menjadialah satu penghambat penyelenggraan pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran. Namun disisi lain tuntutan sebuah kurikulum menuntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektifdan menyenangkan yang harus perlu untuk diwujudkan.

Zainal muttaqin dalam tesisnya (2011) menuliskan bahwa pperkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Guru diharapkan menemukan

solusi dari kurang tersedianya media pembelajaran di sekolah, dan menyajikan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran yang dilakukannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Deviana Alianto dalam jurnalnya (2017) yaitu bahwa penggunaan media yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik.

Artikel yang dikemukakan Ratna Adillah (2016) bahwa seiring dengan pesatnya perkembangan di dunia telekomunikasi yang ditandai dengan era digitalisasi, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, tentunya proses belajar mengajar juga menuntut adanya penyesuaian atau linearitas institusi pendidikan dalam penggunaan metode proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang kekinian akan menarik minat belajar peserta didik. Selain menarik minat dan perhatian peserta didik, maka media yang mengikuti perkembangan iptek cenderung lebih familiar dikalangan peserta didik sehingga dampaknya peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran. Kecenderungan di era kemajuan TI ini peserta didik lebih menyukai media yang tidak membosankan.

Sri Marfuah (2015) dalam skripsinya menuliskan bahwa proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses melakukan komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Untuk menyampaikan pesan tersebut harus maka media hal ini yang digunakan adalah media yang berbasis TIK yang sangatlah memegang peran penting.

Kristianti (2011) dalam jurnalnya dituliskan sumber belajar adalah apa saja (orang, bahan, alat, teknik, lingkungan) yang mendukung serta memungkinkan memberikan kemudahan dan kelancaran terjadinya belajar, serta memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajar dengan sumber belajar. Untuk itu diharapkan guru dapat memanfaatkan internet untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dengan menjadikan web sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Yang diketahui bahwa zaman sekarang sudah masuk kedalam era digital yang sangat mudahnya semua orang bisa mengakses informasi secara bebas.

Mahendra (2016) menyatakan bahwa alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berbasis TIK adalah sebuah media sangat menarik karena media yang berbasis internet lah yang salah satu media yang pengaplikasiannya berbentuk blog. Dalam artikelnya Ernalinda (2018) menuliskan penggunaan blog

sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan baik dan menyenangkan.

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pelajar dapat mengupload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, pembelajar dapat mendownload informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang di inginkan. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pembelajar dalam mempelajari pelajaran

Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua jenjang mulai SD, SMP, SMA/SMK. Cuman hanya saja pemanfaatan tersebut digunakan dalam pembelajaran sangat berbeda tergantung pada jenjang pendidikan tersebut. Namun secara jelas bahwa media blog sangat bermanfaat bagi para peserta didik.

Sartono (2016) dalam artikelnya juga menjelaskan adanya Undang-undang Gurudan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 membuat tugas guru menjadi tidak ringan. Sebab, guru harus mengajar minimal 24 tatap muka perminggunya. Selain itu, diberlakukannya Kurikulum 2013 juga semakin menambah beban tugas guru. Hal ini terutama dirasakan guru pada masalah penilaian. Penilaian autentik sebagaimana yang dikehendaki Kurikulum 2013 menuntut penilaian yang komprehensif baik dari sisi kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Selain bermanfaat bagi peserta didik, blog juga bermanfaat bagi guru. Manfaat blog bagi guru antara lain sebagai bukti portofolio terkait profesionalitasnya, pengembangan prosesnya belajar yangbervariatif, sebagai media ajarnya dan pembelajaran, tempat diskusi, berbagi informasi dan berkomunikasi (Muhammad Adri dan Rustam Abdillah, dkk 2017). Sehingga sangat tepat jika guru itu berinovasi dengan menggunakan internet menjadikan media pembelajaran yang berbasis TIK dalam proses pembelajaran disekolah, salah satunya yaitu guru dapat mengembangkan Blog sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya, yaitu dengan melalui pemanfaatan blog sangat tepat bagi guru untuk melatih dan mengasah kemampuannya untuk melakukan komunikasi terutama melalui bahasa tulis. Dengan adanya internet yang dijasikan sebagai salah satu sarana untuk media pembelajaran maka guru tersebut sudah dinyatakan telah melaksanakan Undang-undang. Terkait tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran, maka penulisan artikel ini bertujuan untuk : (1) engetahui beberapa permasalahan disekolah yang berhubungan dengan media pembelajaran, (2) mendapatkan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan di sekolah yang berhubungan dengan media pe,belajaran dan (3) mengetahui tahapan dalam memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran khususnya pada jenjang SMP, SMA dan SMK yang telah dituntut untuk mengikuti Ujian yang berbasis TIK.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji hasil-hasil kajian sejenis yang sudah ada serta mengkaji web yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Analisis data dilakukan dan disajikan secara deskriptif. Langkah yang dilakukan dalam proses pengkajian ini secara urut adalah :melakukan kajian untuk menghasilkan informasi terkait beberapa permasalahan disekolah yang berhubungan dengan media pembelajaran, melakukan kajian untuk memberikan alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan di sekolah yang berhubungan dengan media pembelajaran, melakukan kajian tentang tahapan dalam memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran khususnya pada jenjang SMP, SMA dan SMK yang nantinya akan menghadapi UNBK. Sehingga nantinya para peserta didik siap untuk melaksanakan UNBK karena sudah terbiasa dengan mengakses informasi dengan menggunakan media yang berbasis komputer.

PEMBAHASAN

Permasalahan Terkait Dengan Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut Azhar Arsyad (2007:19) dalam bukunya, Batasan ini cukup luas dan

mendalam mencakup pengertain sumber, lingkungan, manusia, metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidak lah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan, apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarnya.

Media pembelajaran sangat banyak ragam jenisnya, untuk itu guru dituntut untuk menjadi fasilitator dalam hal proses pembelajaran disekolah. Dengan demikian untuk pemilihan media pembelajaran yang tepat maka akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan media dalam pe,belajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu hal, yang mana sesuai dengan pendapat Jerome S. Bruner bahwa peserta didik belajar melalui tiga tahapan yaitu enaktif, ikonik, dan simbolik (Ade Yuliasari, dkk :2014). Pada zaman sekarang ini untuk mencari media pembelajaran tidak lah sulit karena banyak beberapa ragam media yang dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana masyarakat ataupun peserta didik yaitu dengan adanya internet. Dengan adanya internet bisa bebas, cepat dan mudah untuk mengakses informasi oleh siapapun dan dimanapun dengan catatan bisa terkoneksi dengan jaringan internet.

Semakin berkembangnya sebuah teknologi sekarang ini dengan mudahnya kita bisa mengakses dan mencari infromasi secara cepat. Internet juga banyak menyediakan fasilitas transaksi produk terutama yaitu transformasi ilmu. Dengan adanya internet diera digital saat ini menjadikan banyak orang juga mengikuti perkembangan zaman bahkan umurpun tidak membatasinya, mulai dari yang sudah tua bahkan sampai ke balia pun juga merasakannya dunia digital sekarang ini. Dengan melihat hal tersebut maka seorang guru harus bisa memanfaatkan digital saat ini khususnya yaitu internet untuk dijadikan sebuah media pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran disekolah tidak harus cenderung menggunakan media cetak saja. Selain itu masih banyak permasalahan yang menjadikan proses pembelajaran juga sangat terkendala. Masalahnya adalah masih kurang tersedianya media pembelajaran di sekolah yang kurang menarik, padahal bisa kita pahami sendiri pada era sekarang ini banyak peserta didik yang sudah terbiasa dengan melihat video dan berbagai media yang canggih sekaligus, sehingga jika media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi

maka akan membuat peserta didik semakin cepat bosan dan tidak akan fokus dengan materi apa yang telah disampaikan.

Permasalahan yang paling mendasar adalah dengan maraknya internet saat ini masih belum maksimalnya dalam hal proses pembelajaran baik guru maupun peserta didik. Bahkan dengan adanya internet saat malah makin banyak digunakan dalam hal yang kurang bermanfaat. Bahkan masih cenderung digunakan untuk hal-hal yang kurang positif. Disisi lain juga masih terdapat beberapa guru yang masih menggunakan media pembelajaran secara konvensional, padahal di Indonesia sendiri peserta didik dituntut untuk mengikuti evaluasi belajar yang berbasis TIK untuk menghadapi UNBK nantinya sebagai syarat kelulusan telah melakukan ujian tersebut. Maka dari itu, guru harus bisa memanfaatkan internet dalam pembelajaran seperti dalam bukunya Ega Risma Wati (2016:51) bahwa dalam proses belajar mengajar media internet sangat membantu untuk menarik minat peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Permasalahan diatas jangan sampai dibiarkan begitu saja karena guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran untuk mencari dan menemukan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu solusinya yaitu dengan memanfaatkan internet dijadikan sebagai media pembelajaran. Dalam bukunya Bambang Warsita (2008:15) dijelaskan bahwa pada pembelajaran dengan komputer dalam jaringan internet, interaktivitas peserta didik menjadi lebih banyak alternatifnya. Aktivitas yang dapat dilakukan disini mulai dari membaca/mendownload materi, melakukan interaksi tanya jawab, dan mengumpulkan tugas secara online.

Salah satu web yang memungkinkan bisa dijadikan sebagai media pembelajaran adalah blog. Karena blog memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran maupun dalam evaluasi belajar secara online. Yang mana sebagai media pembelajaran yang dikelola oleh guru sebagai pemilik dan pengelola blog. Sehingga memudahkan peserta didik untuk mengakses bahan materi serta yang lainnya melalui blog. Maka dari itu, blog menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kurangnya waktu pembelajaran disekolah dan peserta didik itu sendiri dapat mengikuti pembelajaran melalui blog, sehingga menjadikan peserta didik sudah terbiasa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet yang nantinya akan lebih membuat peserta didik lebih tertarik dan semakin giat untuk belajar. Dalam artikelnya M.Nur

Rokhman, dkk (2015) juga dijelaskan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan blog juga bisa diakses di rumah dengan mudah, sepanjang adanya jaringan internet.

Blog Sebagai Solusi Keterbatasan Media Pembelajaran

Pada umumnya, setiap orang yang menekuni bidang pendidikan merasakan kemudahan yang didapatkan dari penggunaan blog. Berbeda dengan beberapa tahun yang lalu, untuk memiliki situs web sendiri dan dapat diakses oleh semua orang melalui internet tidaklah sulit. Keinginan tersebut dapat dijumpai dengan adanya blog. Tidak dibutuhkan keahlian pemrograman dan desain atau bantuan para ahli untuk memiliki blog sendiri, dan dengan adanya blog dapat membantu untuk mempublikasikan bahan untuk proses pembelajaran di kelas maupun artikel ilmiah. Dijelaskan dalam bukunya Ridwan Sanjaya (2008:167).

Selain karena sifatnya yang ada dalam jaringan internet, beberapa kelebihan dari blog sendiri adalah sifatnya berdiri sendiri sebagai media. Blog memungkinkan terjadinya aktifitas antara sumber dengan penerima informasi. Informasi yang disampaikan dapat langsung direspon, ditambahi, dikoreksi dan diperkaya oleh orang lain. Oleh karena itu, suatu topik mungkin bisa menjadi lebih menarik dengan adanya diskusi antara blogger dengan penunjang webblognya. Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Dalam artikelnya Nanang Wahyudi (2014), Melalui blog, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan sehingga bisa diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang katif dan interaktif, blog dikatakan sebagai media pembelajaran yang efektif apabila dikelola dengan baik sehingga dapat memenuhi prinsip bahan ajar yaitu, a). Kebenaran, b). Sesuai dengan perkembangan anak, c). Up to de date, d). Keseimbangan diantara luas dan kedalaman bahan.

Yusuf Amin (2018) dalam artikelnya dijelaskan bahwa dengan membuat blog, lalu mengisinya dengan konten-konten pembelajaran, lalu mengajak para peserta didik untuk memanfaatkannya sebagai sumber belajar merupakan salah satu cara agar seorang guru mengenalkan dunia internet untuk ilmu pengetahuan. Bahwa internet itu bukan hanya Facebook, bukan hanya Youtube, bukan hanya berisi gambar dan video porno. Dan agar mengenalannya dengan blog maka kita juga harus memadukan antara blog dengan situs lain misalnya facebook dan youtube.

Jika seorang guru hendak menggunakan blognya sebagai sumber belajar tentulah ia mesti merancang sedemikian rupa sehingga blognya lebih baik dan cocok sesuai dengan kepentingannya. Dalam hal ini, pengembangan yang dilakukan mestilahnya menggunakan internet yang berbasis internet atau e-learning.

Satu hal yang paling mendasar yang membedakan antara pembelajaran menggunakan internet dengan internet dengan pembelajaran konvensional adalah dalam hal fleksibilitasnya. Melalui media pembelajaran berbasis blog materi pembelajaran dapat diakses kapan saja, dimana saja, darimana saja, disamping itu materi juga sangat mudah dan dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia. Dengan menjadikan blog sebagai media pembelajaran guru dapat menuliskan materi pelajaran maupun pengayaan materi melalui blog pribadinya. Guru juga bisa memberikan tugas tambahan bagi peserta didik bahkan melakukan ulangan harian melalui online. Dengan media blog pula antara guru dan siswa dapat saling berkomunikasi, berdiskusi, tentang apa saja, khususnya seputar materi pelajaran.

Memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk giat dalam belajar. Internet adalah dunia yang sudah sangat akrab bagi digital native atau generasi digital. Dengan demikian memotivasi siswa dengan dunia yang merekaandrungi dan akrab merupakan langkah yang tepat.

Mariana Kristiyanti (2011) dalam artikel ilmiah informatika, dijelaskan ada beberapa macam jenis-jenis blog yaitu blog politik yang mencakup (berita politik, aktivis dan semua persoalan berbasis blog), blog pribadi (buku harian online yang berisikan seseorang, keluhan, puisi, gagasan jahat, dan perbincangan teman), blog bertopik (blog yang membahas tentang sesuatu dan fokus pada bahasan tertentu), blog kesehatan (lebih spesifik tentang kesehatan, yang berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan-keterangan tentang kesehatan), blog sastra (lebih dikenal sebagai litblog/Literary blog), blog perjalanan (fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan atau travelling), blog riset (persoalan tentang akademis seperti berisi riset terbaru), blog hukum (persoalan tentang hukum atau urusan hukum juga dengan blawgs), blog media (berfokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistensi media massa, biasanya hanya untuk koran tau jaringan televisi), blog agama (membahas tentang agama), blog pendidikan (biasanya dituliss oleh pelajar atauguru), blog kebersamaan (topik lebih spesifik ditulis oleh

kelompok tertentu), blog petunjuk (berisi ratusan link halaman website), blog bisnis (digunakan oleh pegawai atau wirausaha untuk kegiatan promosi bisnis mereka), blog pengejawantahan (fokus tentang obyek diluar manusia), blog pengganggu atau spam (digunakan untuk promosi bisnis affiliate juga dikenal sebagai splogs atau spam blog.

Biasanya dapat dibedakan dari jenis isi tulisannya Muchammad Facruddin (2016) menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan blog yaitu sebagai berikut :

1. Pertama-tama buka situs blogger.com kemudian klik **“CREATE YOUR BLOG”** untuk membuat blog baru
2. Masukkan alamat gmail anda. Setelah itu pilih **“BERIKUTNYA”**
3. Kemudian masukkan password akun gmail anda dengan benar, lalu pilih **“BERIKUTNYA”** lagi.
4. Terlebih dahulu anda harus memilih profil mana yang akan anda gunakan. Selanjutnya, pilih **“Buat profil Google+ atau bisa juga pilih profil blogger biasa”**
5. Form profil akan terisi secara otomatis. Jika ada yang perlu diubah, entah itu nama, jenis kelamin atau tanggal lahir, anda bisa mengeditnya disini, jika sudah selesai mengedit, silahkan pilih **“CREATE PROFILE”**
6. Pada tahap ini anda bisa menambahkan foto profil anda. Anda bisa menambahkan atau mengganti foto profil nanti, jadi pilih **“SKIP”**
7. Profil Google+ anda sudah berhasil dibuat. Setelah itu, pilih **“Lanjutkan ke Blogger”**.
8. Untuk membuat blog baru, pilih tombol **“BUAT BLOG BARU”** yang terletak di samping kanan.
9. Anda akan melihat tampilan seperti berikut ini. Silahkan isi sesuai petunjuk nomor dibawah ini : a) Nomor 1 : isi dengan judul blog baru anda, misal blog seputar teknologi terkini. b) Nomor 2 : isi dengan alamat url pada blog anda, misal nesabatekno.blogspot.com. jika ada tanda centang disampingnya berarti alamat blog tersebut tersedia. c) Nomor 3 : pilih tema yang anda sukai untuk blog baru anda
10. Pilih **“Buat Blog!”** Nama blog dan tampilan dapat dipilih sesuai selera.

Dengan menempuh rangkaian langkah diatas semua guru dapat membuat blog pribadi mereka yang dapat dipergunakan sebagai salah satu media. Blog merupakan

singkatan dari web log yang artinya adalah suatu bentuk aplikasi atau layanan web yang dibuat untuk memudahkan user dalam mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan. Pada awalnya munculnya blog, tidak banyak orang yang dapat membuatnya. Media blog pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.com yang didirikan oleh perusahaan Silicon Valley bernama pyra Lab pada Agustus 1999. Layanan blog pada Blogger.com memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang HTML dapat menciptakan Blognya sendiri secara online dan gratis. Ciri-ciri blog yaitu a) berisikan informasi yang bersifat kronologis, dan terabgi menjadi beberapa kategori, b) terdapat arsip untuk berita atau informasi baik baru maupun lama, c) teradapat interaksi antara pemilik blog dan pengunjung/pembaca, d) biasanya interaksi tersebut berbentuk sebuah kolom komentar, e) biasanya terdapat pranala (link) ke website atau blog sering dikunjungi, biasanya dikenal dengan nama Blogroll. Dijelaskan Nanang Wahyudi dalam artikelnya (2014).

Blog sendiri mempunyai fungsi yang sangat beragam seperti menjadi sebuah catatan harian, menjadi media publikasi, sampai dengan menjadi sebuah web portal bagi perusahaan. Blog juga bisa disebut sebagai website pribadi, pemilik atau pengguna blog bisa dengan leluasa menuliskan atau mencatumkan apapun yang dia senangi atau inginkan baik berupa catatan-catatan kecil maupun profil pribadi dan foto-foto pribadi, ataupun tugas-tugas pribadi yang telah ia selesaikan dalam menuliskannya itu si pengguna dapat menuliskannya pada bagian on-going. Sekarang ini peminat blog terdiri dari berbagai macam kalangan karena penggunaan blog terhitung mudah karena pada blog ada layanan fitur wizard yang memudahkan hal tersebut. Berdasarkan ciri-ciri blog diatas maka pemanfaatan blog sebagai salah satu media pembelajaran cukup beralasan, apalagi pada zaman era digital sekarang ini rata-rata peserta didik maupun guru juga sudah terbiasa membuka dan menggunakan berbagai web yang tersedia. Maka dari itu, alangkah baiknya jika penggunaan web tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena blog juga sangat mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Demikian juga ineraksi antara pserta didik dengan guru mupun antara sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informsi atau pendapat mengenai berbagai hal yang enyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri mereka. Guru juga dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh

peserta didik untuk sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula. Dimana peserta didik juga dapat mengunduh materi pelajaran berkali-kali, sesuai kebutuhan mereka asalkan terkoneksi juga dengan internet. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Deni Darmawan (2018) dalam artikelnya *“With the presence of elearning activities allow the growing flexibility of the higher learning activities, i.e students not only able to acces learning materials when in class but can also do so repeatedly according to their needs by downloading it via the internet”*

Langkah Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran

Permasalahan yang terkait dengan banyaknya permasalahan yang terjadi di sekolah bahwa banyak guru yang belum bisa memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran yang menjadi masalah yaitu karena masih banyak guru yang belum memahami bagaimana dan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran. Untuk itu disarankan bahwa guru harus mampu membuat blog pribadi sebagai blog untuk mata pelajaran yang diampuhnya. Setelah membuat blog pribadi guru dituntut untuk mampu melakukan tahapan yang mana untuk menjadikan blog sebagai media pembelajaran nantinya. Beberapa langkah yang dilakukan guru untuk memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran khususnya pada jenjang SMP, SMA dan SMK yang mana para peserta didik tersebut yang sudah dituntut untuk melakukan evaluasi belajar dengan syarat kelulusan yaitu dengan melakukan UNBK adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat rencana pembuatan blog
- b) Guru membuat laman blog untuk mata pelajaran yang diampuhnya
- c) Guru mensosialisasikan kepada peserta didiknya bhawa salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah blog
- d) Guru mengupload materi pelajaran melalui blog dalam bentuk tulisan, gambar, dan video
- e) Guru membuat kuiz interaktif dan mengupload ke blog agar dapat dikerjakan oleh peserta didik

Melalui blog bukan hanya proses pembelajaran saja yang dapat dilakukan, namun dapat pula dilakukan evaluasi belajar secara interaktif dan online. Sebagaimana dalam artikelnya Rustam Abdillah, dkk (2017) dalam laporan hasil penelitiannya bahwa guru melalui blog dapat menuangkan gagasan atau idenya, menampilkan materi pelajarannya

yang bisa diunduh peserta didik, tautan link sebagai rujukan, memberikan tugas dan evaluasi belajar. Untuk itu sangat tepat jika guru mau mencoba menerapkan dan menjadikan blog sebagai media pembelajaran. Terutama untuk jenjang SMP dan SMA atau SMK dengan pemberian latihan ujian yang berbasis online sangat dibutuhkan oleh para peserta didik, karena untuk jenjang ini peserta didik akan menghadapi UNBK.

SIMPULAN

Artikel ini dibuat dengan menggunakan kajian literatur, untuk analisisnya sendiri menggunakan deskriptif. Karena masih banyak terdapat permasalahan yang terkait dengan adanya media pembelajaran diantaranya yaitu kurangnya fasilitas berupa media cetak, kurang tersedianya media pembelajaran disekolah yang menarik bagi siswa, masih terdapat beberapa guru yang masih belum bisa memanfaatkan era digital sekarang ini, menjadikan media yang digunakan tersebut kurang menarik perhatian dari peserta didik itu sendiri, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dengan memanfaatkan media blog sebagai media pembelajaran. dan disisi lain juga masih ada guru yang belum memahami bagaimana dan langkah apa saja dalam pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Maka dari itu penggunaan blog sebagai media sangat bermanfaat bagi peserta didik, bahwasannya blog menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Memang sangat disarankan juga kepada guru khususnya pada jenjang SMP, SMA dan SMK untuk dapat memanfaatkannya karena mereka sangat dituntut dalam evaluasi belajar untuk menghadapi ujian yang berbasis internet. Dengan adanya blog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain peserta didik melalui blog guru juga bukan hanya untuk mengupload materi dan berinteraksi tanya jawab dengan peserta didik, tetapi dapat pula dilakukan evaluasi secara interaktif dan online. Agar nantinya peserta saat menjalani UNBK sudah siap untuk menghadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. Dkk. 2017. *Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik*. Surakarta : FE & FKIP UNS.
- Adillah, R.2016. Blog sebagai sumber belajar. Makalah, <http://iainpurwokertogapma.blogspot.co.id/2016/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> (diakses pada tanggal 20 April 2020).

- Alianto, D. 2017. *Pengembangan media Vlogging (Video Blogging) untuk Pembelajaran Laporan Perjalanan pada Peserta didik kelas VIII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare-Kediri*
https://repository.usd.ac.id/17730/2/131224094_full.pdf.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo.
- Ernalinda, dkk 2018. *Penggunaan Blog sebagai Sarana penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*.
https://www.researchgate.net/publication/323243117_Penggunaan_Blog_Sebagai_Sarana_Penunjangpembelajaran_Bahasa_Indonesia_Di_Sekolah. (di akses pada tanggal 20 April 2020).
- Darmawan, D. Dkk.2018. *Development of Web-Based Electronic Learning Sstem (WELS) in Improving the Effectiveness of the study at Vocational High School "Dharma Nusantara". Journal of computer science*.
<http://thescipub.com/pdf/10.3844/jcssp.2018.562.573>.
- Fachruddin. M. 2016. *Blog sebagai media pembelajaran*, Mufa Media.
<http://mufamedia.blogspot.co.id/2015/12/blog-sebagai-media-pembelajaran.html>.
- Kristiyanti. Mariana. 2011. *Blog Sebagai alternatif media pembelajaran*, Majalah ilmiah informatika, volume 2, nomor 2.
- Komariah, Nur. 2016. *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jurnal I-Afkar. Vol. V, No. 1 April .
- Mahendra, I Gede Jaka. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Blog pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMPN 1 Sukasada*.
<https://media.neliti.com/media/publications/207192-pengembangan-media-pembelajaran-berbasis.pdf> (diakses pada tanggal 20 April 2020).
- Marfuah, Sri. 2015. *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang*. Skripsi. UNS. <http://lib.unnes.ac.id/20545/1/3101411162-s.pdf> .
- Muttaqin, Z. 2011, *Pemanfaatan blog sebagai media dan sumber belajar alternatif Qur'an Hadist tingkat Madrasah Aliya*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Nugroho, Amin, Yusuf. M. 2018. *Pemanfaatan dan Pengembangan Blog sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal Paramurobi, Vol 1, No 1, Januari-Juni.
- Rokhman, M Nur. Dk. 2015. *Pengembangan Media Blog Sejarah untuk Pembelajaran Sejarah di SMA*. Yogyakarta : Pendidikan sejarah-FIS-UNY.

- Sanjaya, Ridwan. 2008. *Pemanfaatan Blog untuk Bisnis, Hobby dan Pendidikan*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, 2016. *Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran di sekolah*. Tranformatika,, volume 1, nomer 1.
- Warsita, B, 2008. *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Wati, E. R. 2016, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta : Kata Pena.
- Wahyudi, N. 2014, *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jurnal Study Islam Panca Utama, Edisi 1.
- Yuliasari, A.dkk. 2014. *Peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik*, Jurnal Kultur Demokrasi, Volume 2, Nomer 8.